

**PENGGUNAAN PUPUK NPK PHONSKA PLUS TERHADAP
PRODUKSI TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.)
VARIETAS INPARI 42**

Oleh

**Sandi Saputra
17711038**

RINGKASAN

Padi merupakan komoditas pangan utama di Indonesia, sebagian besar makanan pokok penduduk Indonesia adalah beras. Faktor yang dapat mempengaruhi baik dari segi kualitas maupun kuantitas hasil beras adalah pemenuhan unsur hara melalui pupuk. Berdasarkan kandungannya, pupuk dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pupuk tunggal dan pupuk majemuk. Pupuk tunggal yaitu pupuk yang mengandung satu macam unsur hara. Pupuk majemuk merupakan pupuk yang mengandung lebih dari satu unsur hara. Salah satu jenis pupuk majemuk adalah NPK Phonska Plus yang mengandung unsur N 15%, P 15%, K 15%, S 9% serta Zn 2000 ppm. Pemupukan dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pemupukan dasar, susulan pertama dan susulan kedua. Dalam kegiatan penggunaan NPK Phonska Plus sebagai upaya meningkatkan produksi padi dibandingkan dengan penggunaan NPK Phonska subsidi pada lahan demplot seluas masing-masing 0,5 ha, didapatkan hasil pada lahan menggunakan NPK Phonska Plus hasil gabah kering panennya sejumlah 3,35 ton. Sedangkan lahan yang menggunakan NPK Phonska subsidi menghasilkan 2,9 ton gabah. Selisih kenaikan hasil panen diketahui sebanyak 0,45 ton. Hal tersebut menandakan adanya peningkatan hasil panen padi dalam penggunaan pupuk NPK Phonska Plus. Persentase kenaikan hasil panen adalah $(0,45 : 2,9) \times 100\% = 15,51\%$ dalam luasan lahan 0,5 ha.